BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Perkembangan teknologi yang pesat dan perkembangan usaha yang mengarah pada era globalisasi, mempengaruhi tatanan kehidupan masyarakat baik dari segi politik, ekonomi, sosial, budaya dan aspek-aspek lainnya. Sehingga pemerintah berusaha mengembangkan segala aspek dengan tujuan mewujudkan kesejahteraan hidup masyarakat.

Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung merupakan salah satu satuan kerja perangkat daerah yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 13 tahun 2007 tentang Pembentukan dan Susunan Dinas Daerah dilingkungan Pemerintah Kota Bandung. Hal tersebut terbentuk sehubungan dengan adanya perubahan paradigma penyelenggaraan kewenangan bidang pemerintahan yang semula sentralisasi menjadi desentralisasi pada Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota dengan tujuan demokratis, pemberdayaan aparatur serta peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

Perencanaan program kerja dari suatu instansi tidak terlepas dari aspek evaluasi kinerja periode sebelumnya. Hal ini merupakan tuntutan sistem perencanaan pembangunan daerah yang menyatakan bahwa evaluasi kinerja dijadikan bahan dari penyusunan rencana pembangunan Daerah untuk periode berikutnya.

Kebijakan secara makro dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kota Bandung telah ditetapkan Rencana pembangunan Jangka Panjang (RPJP) yang harus diaplikasikan dan diimplementasikan kedalam Visi dan Misi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) sesuai bidang kewenangan sebagai mana di maksud dalam peraturan daerah Kota Bandung No. 2 Tahun 2001 tentang kewenagan otonom.

Berdasarkan program Rencana Pembangunan Jangka Panjang dengan Misi Kota Bandung yang berdaya saing dengan arah prioritas pembangunan yang mendukung pengembangan Bandung ekonomi kreatif dan pengembangan daya saing kota. Sedangkan kriteria program penunjang yang berkesinambungan dan menjadi agenda proritas sehingga tercapai tujuan bersama adalah:

1. Pengembangan ekonomi kreatif;
2. Pengembangan daya saing kota.

Program atau kegiatan prioritas yang akan dilaksanakan tertuju pada pengembangan perekonomian kota yang berdaya saing dalam menunjang penciptaan lapangan kerja dan pelayanan publik serta meningkatkan peranan swasta dalam pembangunan ekonomi kota yang bertujuan memantapkan kemakmuran warga Bandung.

Anggaran pada suatu rencana kerja merupakan suatu evaluasi yang kontinyu, apabila terjadi suatu penyimpangan dapat segera dilakukan evaluasi yang kontinyu dan revisi sesuai dengan situasi yang sesungguhnya, sebab anggaran bersifat dinamis. Peranan atas penyusunan anggaran tersebut dapat memberikan informasi kepada bagian keuangan, kemudian data tersebut diolah dan dianalisa

untuk mengambil keputusan yang baik, bagian keuangan mengolah data dengan memperhatikan perkembangan ekonomi, sehingga dapat diketahui berapa besar peranan anggaran rencana kerja tersebut untuk pembangunan daerah.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui dan menulis masalah tersebut kedalam bentuk Laporan Kerja Praktek dengan judul : **"Pesedur Penyusunan Anggaran Rencana Kerja Pada Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Perdagangan."**

1.2 Maksud dan tujuan Kerja praktek

1.2.1 Maksud Kerja Praktek

Adapun maksud dari kerja praktek ini adalah untuk mengumpulkan data, informasi yang sesuai dengan topik yang penulis bahas, dan sebagai salah satu syarat dalam menempuh Diploma III Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi di Universitas Komputer Indonesia.

1.2.2 Tujuan kerja Praktek

Sedangkan tujuan yang hendak dicapai dengan mengadakan kerja praktek adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Prosedur penyusunan anggaran rencana kerja pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui efektivitas penyusunan anggaran rencana kerja pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Perindustrian Perdagangan.

3. Untuk mengimplementasikan materi-materi perkuliahan pada dunia kerja

1.3 Metode Kerja Praktek

Metode pengumpulan data yang penulis lakukan meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

   Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung diinstansi yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data primer yang diperoleh dengan cara :

   a. Pengamatan langsung (*Observation*)

      Yaitu dengan cara melakukan pengamatan secara langsung seperti melakukan pencatatan secara langsung dilokasi untuk memperoleh data yang diperlukan.

   b. Wawancara *(Interview)*

      Yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan pernyataan-pernyataan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Pihak-pihak yang berkaitan disini yaitu petugas atau pejabat serta pegawai yang bersangkutan untuk memperoleh pemahaman mengenai kegiatan instansi.

   c. Dokumentasi

   Bukti-bukti dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian yang diperlukan penulis ntuk dijadikan bahan dalam pembuatan laporan.

2. Penelitian kepustakaan (*library Research*)

Penelitian Kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data yang bersifat teori sebagai bahan masukan bagi penulis. Data tersebut dapat diperoleh dari buku *literature*, catatankuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian.

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini dibagi dalam dua jenis, yaitu sebagai berikut :

1) Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari obyek yang diteliti baik dari pribadi (responden) maupun dari suatu instansi yang mengolah data untuk keperluan penelitian, seperti dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

2) Data Sekunder

Merupakan data yang berfungsi sebagai pelengkap data primer. Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literature, buku-buku, serta catatan-catatan kuliah yang menunjang penelitian ini.

1.4 kegunaan Kerja Praktek

Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung, adapun manfaat tersebut bisa dijabarkan lebih lanjut sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

   Penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah kerja praktek sehingga penulis dapat membadingkan aktivitas nyata di lapangan dengan teori yang selama ini penulis pelajari khususnya mengenai anggaran rencana kerja instansi.

2. Bagi Instansi

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berarti agar dapat menjadi salah satu pertimbangan untuk meningkatkan kualitas instansi dan mengefektifkan penyusunan anggaran rencana kerja instansi.

3. Bagi Pihak Lain

   Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan dalam menambah wawasan pengetahuan dan sebagai panduan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian pada pembahasan yang sama.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Dalam melaksanakan kerja praktek penulis memilih Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung, Adapun rincian dari lokasi dan waktu kerja Praktek, yaitu :

- **Lokasi Kegiatan Kerja Praktek**

  Penulis melaksanakan kerja praktek pada Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung, Telp.(022)7308358, pada Sub Bagian Keuangan, Jalan Kawaluyaan No. 2 Soekarno-Hatta Bandung 40286.

Waktu Kegiatan Kerja Praktek

Waktu kerja praktek dilaksanakan selama satu bulan dari tanggal 28 Juni 2010 sampai dengan 28 Juli 2010. Pelaksanaan kerja praktek adalah seperti tabel dibawah ini :

Hari	Jam Masuk	Jam Keluar	Keterangan
Senin – kamis	08.00	15.00	Aktivitas Kerja
Jum'at	08.00	14.00	Aktivitas Kerja
Senin – Jum'at	12.00	13.00	Istirahat
Sabtu	-	-	Libur

Tabel 1